

ABSTRAK

Saat ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan usahanya agar dapat bersaing dan mampu bertahan. Perusahaan perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lain. Manajer mempunyai insentif untuk melakukan manajemen laba supaya perusahaan dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh BI. Tindakan manajemen laba didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Tindakan manajemen laba tidak terlepas dari manajer dan para pembuat laporan keuangan perusahaan, dengan cara mengotak-atik data-data serta metode akuntansi yang digunakan. Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat memicu terjadinya kesulitan keuangan. Tingkat kesulitan keuangan perusahaan yang parah dapat mendorong manajemen melakukan manajemen laba. Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer hal tersebut akan mempengaruhi manajemen laba, sebab kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Litigasi dapat timbul akibat disembunyikannya informasi negatif atau kabar buruk oleh pihak manajemen salah satu cara yang bisa dilakukan manajemen adalah dengan manajemen laba. Kualitas auditor yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih mengungkapkan laporan keuangannya secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kesulitan keuangan, kepemilikan manajerial dan risiko litigasi berpengaruh terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan jasa sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan. Adapun populasi dalam penelitian ini perusahaan jasa sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2016 yang berjumlah 43 perusahaan, teknik sampling yang digunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan.

Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesulitan keuangan masuk dalam kriteria Sehat, kepemilikan manajerial masuk dalam kriteria sangat rendah, risiko litigasi masuk dalam kriteria sedang, kualitas audit masuk dalam kriteria kap yang berafiliasi dengan *big four*, manajemen laba masuk dalam kriteria tidak melakukan manajemen laba. Hasil dari analisis verifikatif menunjukkan bahwa kesulitan keuangan tidak pengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen, kualitas audit tidak berpengaruh memoderasi kesulitan keuangan terhadap manajemen laba, kualitas audit tidak berpengaruh memoderasi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, kualitas audit tidak berpengaruh memoderasi risiko litigasi terhadap manajemen laba dan kualitas audit tidak berpengaruh memoderasi kesulitan keuangan.

Kata Kunci: Kesulitan Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Kualitas Audit, Manajemen Laba

ABSTRACT

The currently competition between companies is increasing this requires the company to develop its business in order to compete and able to survive. Banking companies have more stringent regulations than other industries. Managers have an incentive to perform earnings management so that the company can meet the criteria required by BI. The action of earnings management is based on the various objectives and purposes intentions contained therein. earnings management actions are not be separated from managers and the makers of financial statements corporate, by tinkering with the data and accounting methods used. The company's troubled financial condition can lead to Financial Distress. A severe level of corporate financial hardship may prompt management to make earnings management. Managerial share ownership can align the interests of shareholders with managers that will affect earnings management, because the ownership of a manager will determine the policy and decision making on accounting methods applied to the company. Litigation can arise due to the hiding of negative information or bad news by the management one of the ways that management can do is with earnings management. A high auditor quality will influence the company to better disclose its financial statements widely.

This study aims to investigate the effect of Financial Distress, managerial ownership and litigation risk affect the earnings management with audit quality as a moderating variable in the company's financial service sector sub sector banks listed on the Indonesian stock exchange in 2013-2016.

The research method used is Quantitative Method with descriptive research approach and verification, data collection technique used is literature study. The population of this research is company's financial service sector sub sector banks listed in Indonesia stock exchange year 2013-2016 which amounted to 43 companies, sampling technique used Non Probability Sampling with purposive sampling technique, the sample used in this research as many as 11 companies.

The results of the descriptive analysis indicate that Financial Distress are included in Healthy criteria, managerial ownership is included in very low criteria, litigation risk is included in medium criteria, audit quality is included in hood criteria affiliated with big four, earning management in criteria not earn earnings management. The results of the verification analysis show that Financial Distress ficulties have no effect on earnings management, managerial ownership has no effect on earnings management, litigation risk has no effect on earnings management, audit quality has no effect to moderate financial difficulties to earnings management, audit quality does not influence moderate managerial ownership to earnings management , audit quality does not influence moderate litigation risk to earnings management and audit quality does not affect moderate Financial Distress.

Keywords: Financial Distress, Managerial Ownership, Litigation Risk, Audit Quality, Earnings Management.